

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH:

PUTRI MULYANI SIMANJUNTAK

188330176



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH:

PUTRI MULYANI SIMANJUNTAK

188330176



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

PUTRI MULYANI SIMANJUNTAK

188330176

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan Pada Perusahaan subsektor Restoran, Hotel, Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020.

Nama Mahasiswa : **PUTRI MULYANI SIMANJUNTAK**

No. Stambuk : 188330176

Fakultas/Program Studi : **Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi**

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

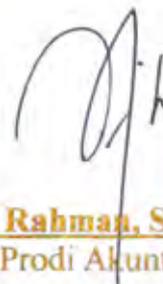


(T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rabbil, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

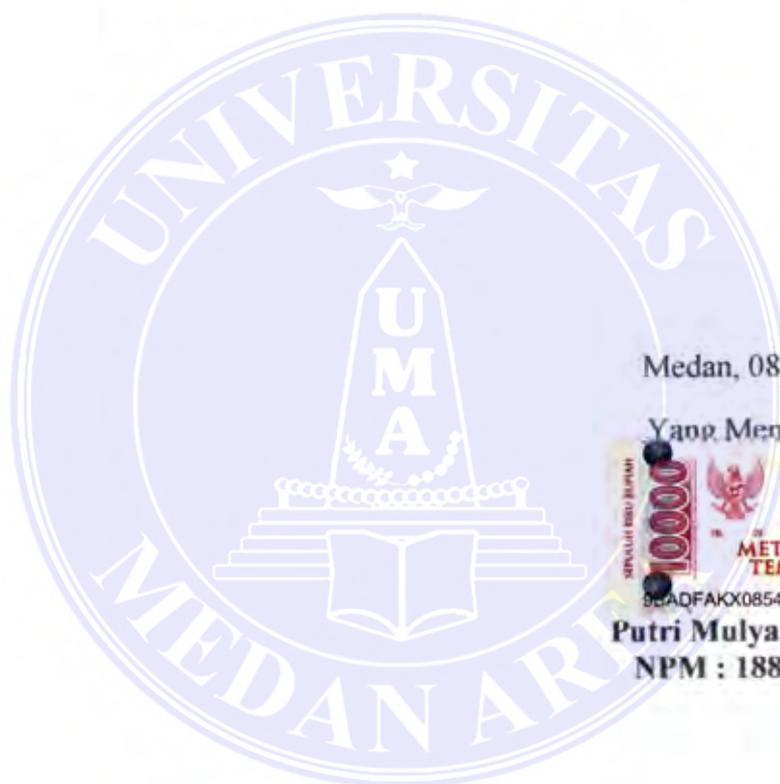
Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 08 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Putri Mulyani Simanjuntak
NPM : 188330176

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Mulyani Simanjuntak
NPM : 188330176
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan Terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada Perusahaan subsektor Restoran, Hotel, Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 08 September 2022
Yang menyatakan,

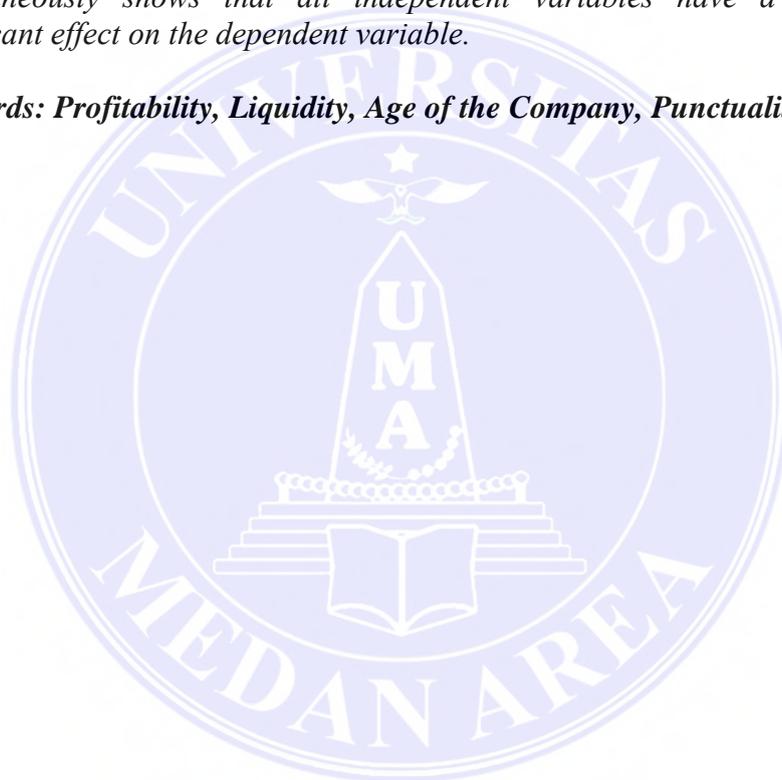


Putri Mulyani Simanjuntak
NPM. 188330176

Abstract

This study aims to determine the profitability, liquidity, age of the company on the timeliness of the presentation of financial statements in the restaurant, hotel, and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This type of research is an associative approach. The associative approach is an approach using two or more variables to see the relationship between variables with one another. The population in this study is the financial statements of companies in the Tourism, Hotel, Restaurant sub-sector in the 2018-2021 period and there are 34 companies. The sample in this study used purposive sampling technique. The results showed that partially profitability has a positive and significant effect on timeliness, liquidity has a positive and significant effect on timeliness, company age has a positive and significant effect, and simultaneously shows that all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable.

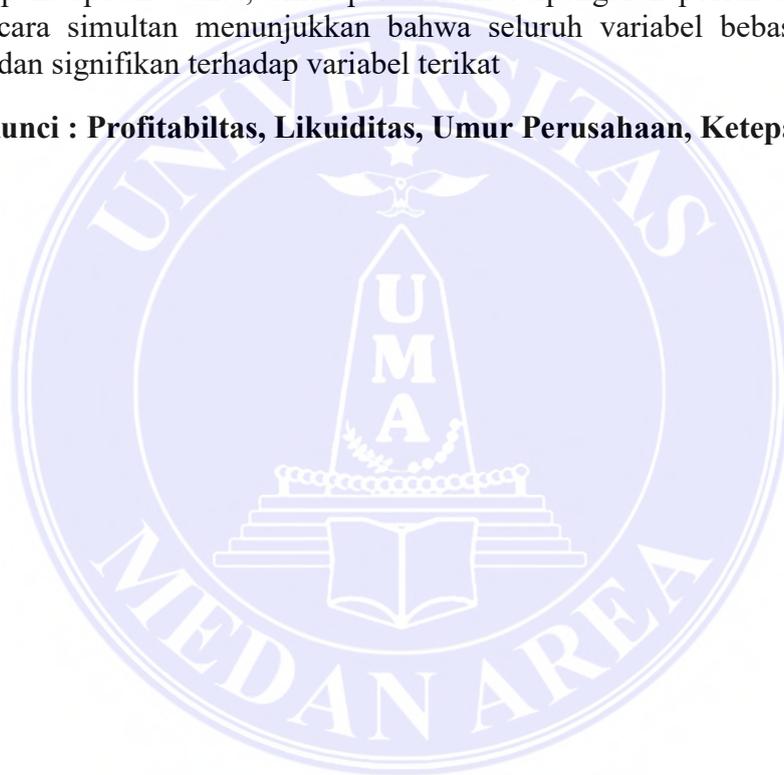
Keywords: Profitability, Liquidity, Age of the Company, Punctuality.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain.. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor Pariwisata, Hotel, Restoran pada periode 2018-2021 dan terdapat 34 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu.



Riwayat Hidup

Penulis bernama Putri Mulyani Simanjuntak dilahirkan di Pelalawan, pada tanggal 08 Juli 2000 dari Ayahanda Ramses Simanjuntak dan Ibu Lina Silalahi. Peneliti anak kedua dari tiga bersaudara. Pada Tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program Studi Akutansi Univeristas Medan Area. Pada tahun 2022 peneliti lulus dari program Starta -1 (S1) Univeristas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Proposal skripsi ini menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian/Menyampaikan Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020”**. Terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Orang Tua tersayang, Bapak Ramses Simanjuntak dan Ibu Lina Silalahi. Terima Kasih buat doanya, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada Peneliti.
5. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Ibu Sucitra Dewi, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga Proposal skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.



Medan, 28 Maret 2022

Peneliti

Putri Mulyani Simanjuntak

188330176

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Sinyal.....	8
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	8
2.1.3 Teori Agency.....	9
2.2 Pelaporan Keuangan	9
2.2.1 Pengertian Pelaporan Keuangan	9
2.2.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan	10
2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	10
2.4 Profitabilitas	12
2.5 Likuiditas	14
2.6 Umur Perusahaan.....	15
2.7 Penelitian Terdahulu.....	16
2.8 Kerangka Konseptual	17
2.9 Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22

3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.2.1 Populasi Penelitian.....	23
3.2.2 Sampel Penelitian.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3.1 Jenis Data.....	25
3.3.2 Sumber Data.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.5.1 Uji Analisa Deskriptif.....	26
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.3 Uji Normalitas.....	27
3.5.4 Uji Multikolinearitas.....	27
3.5.5 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.5.5.1 Uji Autokorelasi.....	28
3.5.6 Analisis Regresi Berganda.....	28
3.5.7 Uji Hipotesis.....	29
3.5.7.1 Uji Parsial (T).....	29
3.5.7.2 Uji Simultan (F).....	29
3.5.7.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2 Hasil Uji Statistik.....	33
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	40

4.5 Hasil Uji Hipotesis	41
4.5.1 Hasil Uji T Parsial	41
4.5.2 Hasil Uji F Simultan	43
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	44
4.6 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
Daftar Pustaka.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Waktu penelitian	22
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel	24
Tabel 3.3 Daftar Sampel	24
Tabel 3.4 Definisi operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Tabulasi data SPSS	32
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.3 Uji Kolmogrov-Smirnov	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi linear berganda	40
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	42
Tabel 4.8 Uji F Simultan.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P plot	36
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Profitabilitas (X1).....	53
Lampiran 2 Data Variabel Likuiditas (X2)	54
Lampiran 3 Data Variabel Umur Perusahaan (X3).....	56
Lampiran 4 Data Variabel Ketepatan Waktu (Y)	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ekonomi pada Indonesia telah mengalami penurunan dikarenakan wabah *Covid-19* sampai memasuki 2 Tahun di Indonesia. Pandemi ini sangat berdampak besar bagi seluruh aspek khususnya pada sektor perekonomian. Kebanyakan perusahaan tidak bisa diprediksi pertumbuhannya, dikarenakan adanya pandemic *covid-19*. Oleh karena itu informasi pendukung yang didapatkan dari investor untuk pengambilan keputusan adalah informasi detail kinerja perusahaan (Munari, 2021).

Banyaknya perusahaan yang telah pailit dikarenakan tidak bisa mempertahankan dalam keadaan pandemi *covid-19* , sehingga mengakibatkan ketidaktepat waktuan pada saat menyajikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia, seperti pada sektor perdagangan, jasa, investasi, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata yang menjadi dasar semua kebutuhan masyarakat (Pratomo, 2021).

Pertumbuhan perusahaan tidak bisa diprediksi selama pandemi *covid-19*, menyebabkan investor membutuhkan penunjang pengambilan keputusan yaitu informasi tentang kinerja perusahaan. Informasi yang menjadi acuan untuk pihak dalam, maupun luar yang berkaitan dengan informasi keuangan. Laporan Keuangan akhir ini yang akan menjadi dokumen yang menunjukkan keadaan finansial perusahaan pada satu periode Akutansi. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indnonesia diharuskan untuk menyusun laporan Keuangannya di setiap periode dan melaporkannya dengan tepat waktu (Witasari, 2021).

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan kurun waktu mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh *public* dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai batas waktu yang sudah ditentukan lalu diserahkan ke Badan pengawas pasar Modal dan lembaga keuangan L-K (Anshar, 2021). Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan lebih berfungsi dibanding perusahaan yang terlambat menyajikan laporan keuangannya. Dengan adanya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan memiliki peran bermanfaat bagi stakeholder (Srimindarti, 2008).

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dipengaruhi oleh berapa faktor yang berhubungan dengan laporan Keuangan, Ketepatan waktu dan penyajian laporan keuangan salah satu hal yang paling terpenting karena:

1. untuk menghindari persaingan di perdagangan saham perusahaan yang ada di Indonesia
2. Mencukupi hak penanam modal yang sedang menginvestasikan ekuitas di perusahaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan.
3. Memperbaiki nilai perusahaan *Go Public* di Indonesia.

Karena mengandung banyak manfaat sebagai rekomendasi untuk pengambilan keputusan. Ketika perusahaan telat menyajikan laporan keuangan, maka intisari akan berkurang. Tuntutan pada ketaatan dalam ketepatan menyajikan laporan keuangan perusahaan *public* di Indonesia sudah diatur di Undang –undang No 8 tahun 1995 yang membahas Pasar Modal (Srimindatri,2008).

Berdasarkan peraturan Bapepam nomor X.K.6, berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-431/BL/2012 laporan keuangan tahunan harus menyertakan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan dilaporkan kepada Bapepam paling lama pada 30 April atau dalam satu periode akuntansi. Perusahaan yang terlambat melaporkan keuangannya maka akan dikenakan sanksi seperti denda jutaan rupiah, surat peringatan hingga suspensi perusahaan.

Pada 28 september 2021, tercatat 33 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan dan yang belum menyerahkan kewajibannya atas pembayaran denda pada keterlambatan pelaporan laporan keuangan tersebut diantara 33 perusahaan, perusahaan yang paling banyak yang telat menyampaikan laporan Keuangan ialah perusahaan dibagian sub sektor perhotelan, pariwisata, restoran (www.cnbcindonesia.com).

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Subsektor Perhotelan, Restoran, Pariwisata yang telat Publish Laporan Keuangan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Status Perdagangan Efek
1.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	Suspense dipasar regular dan tunai sejak 16 juli 2021
2.	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	Suspensi diseluruh pasar sejak 13 September 2021
3.	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	Suspensi diseluruh pasar sejak 17 Februari 2020
4.	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	Suspensi dipasar regular dan tunai sejak 17 Februari 2020
5.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	Suspensi dipasar regular dan tunai sejak 30 Agustus 2021
6.	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	Suspensi dipasar regular dan tunai sejak 31 Agustus 2021

Sumber : www.cnbc.Indonesia.com

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan terdapat banyak perusahaan yang belum menyampaikan pran keuangan secara tepat waktu. Menurut BEI terdapat 33 kasus secara keseluruhan, namun hanya 6 kasus dalam perusahaan sub sektor

perhotelan, pariwisata, dan restoran yang melakukan pelanggaran ditahun 2021. Pelanggaran tersebut dimulai dari keterlambatan keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai transaksi di Bursa Efek bagaiperusahaan salah satunya dengan melihat Profitabilitas, Umur perusahaan dan Likuiditas. Setiap perusahaan memiliki tingkat profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan yang berbeda-beda dikarenakan dari kegiatan operasi yang berbeda-beda (Reza, 2021).

Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan, Jumlah aset yang dimiliki perusahaan, maupun ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Sartono, 2011), perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi menunjukkan perusahaan itu mempunyai nilai yang baik dan perusahaan tersebut memiliki informasi yang baik, dengan informasi tersebut maka akan lebih mudah melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Peneliti memilih rasio *return on assets ratio* sebagai proksi dari rasio profitabilitas, alasan peneliti memilih rasio *return on assets* dikarenakan investor bisa melihat bagaimana baik atau buruknya manajemen suatu perusahaan terlihat dari tinggi atau rendahnya presentase hasil profit yang dihasilkan oleh perusahaan berhubungan dengan jumlah aset. Semuanya dapat dilihat dari perhitungan rumus ROA.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan waktu yang sudah ditetapkan. perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi membuktikan perusahaan itu punya kesanggupan yang tinggi untuk memenuhi hutang dalam jangka pendek, maka dengan kondisi seperti itu akan lebih memusat

untuk melaporkan laporan keuangannya dengan tepat di Bursa Efek Indonesia. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *cash ratio*, *current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek (Witasari, 2021). Untuk mendapat dukungan yang lebih, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, maka itu salah satu Informasi yang baik yang dimiliki perusahaan, terutama di mata *stakeholders-nya*. Peneliti memilih *current ratio* sebagai proksi dari rasio likuiditas, alasan peneliti memilih rasio tersebut karena investor dapat dilihat dari keuangan perusahaan di jangka pendek, dikarenakan tinggi *current ratio-nya* maka perusahaan tersebut dikatakan stabil.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut didirikan atau perusahaan telah menjalankan bisnis. Perusahaan yang berumur lebih tua maka kemungkinan menutup transaksi lebih cepat. Dikarenakan berhubungan dengan nama baik Perusahaan karena memiliki banyak pengalaman dibandingkan perusahaan yang masih berumur muda (Witasari, 2021). Semakin lama perusahaan berdiri maka akan dapat melaporkan informasi keuangannya yang lebih luas daripada perusahaan yang umurnya lebih pendek, dikarenakan perusahaan itu sudah mempunyai pengungkapan laporan tahunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian

laporan keuangan?

3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajiian laporan keuangan?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana didalam bidang penelitian dan penerapan teori yang di peroleh dari kuliah, serta memberikan informasi tambahan untuk mendapatkan pemahaman dan wawasan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya tentang profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan. Berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan memiliki konsisten dan sejalan untuk melaporkan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan menggambarkan kondisi perusahaan dan para investor akan mempertimbangkan antara perusahaan yang melaporkan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini investor lebih cermat untuk menilai laporan keuangan perusahaan. khususnya informasi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, karena ketepatan waktu dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor untuk memilih perusahaan yang tepat waktu untuk berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Setyaningrum (2018) mengatakan mengenai Teori ini mengatakan, setiap perusahaan yang punya berita yang *good news* pasti melaprkkan informasi kepada pasar, maka akan mendapatkan reaksi pasar yang positif sehingga bisa membedakan perusahaan yang *good news* dengan perusahaan yang *bad news*. Perusahaan yang memiliki perspektif yang baik memberikan sinyal yaitu menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Teori sinyal berawal dari teori akutansi pada umumnya lebih cenderung memengaruhi informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi.

Teori sinyal berhubungan dengan salah satu variabel yaitu profitabilitas, mengatakan jika tinggi keuntungan yg diperoleh perusahaan tersebut, perusahaan tersebut menghasilkan laporan keuangannya *good news* dan membuat perusahaan menyajikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2.1.2 Teori Kepatuhan

Kepatuhan adalah tunduk ,yang artinya bersifat patuh pada pertaturan ataupun regulasi. Teori ini berpatokan di manfaatnya dalam bersosialisasi untuk melihat pengaruh tindakan ketaatan seseorang pada usaha untuk menghindar dari sangsi yang akn dikenakan (Saleh,2004 ; Andriana & Raspati, 2015). Teori kepatuhan ini kaitannya dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan yang diatur dalam peraturan yang mengikat. Keharusan dalam mematuhi ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek di Indonesia yang sudah diatur dalam keputusan Direksi BEI Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban pelaporan informasi serta Peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 29/POJK.04/2016 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi emitmen dan perusahaan public, yang berisikan Perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, lewat dari waktu yang sudah ditetapkan maka akan dikenai hukuman. Teori ini berkaitan dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Setiap perusahaan wajib melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2.1.3 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori keagenan adalah kontrak satu orang atau lebih memberi perintah kepada orang lain yang saling kontra yang dimaksudkan ialah prinsipal dan agen. kaitanya kepada teori ini adalah satu orang atau lebih (prinsipal) punya kontrak memerintahkan dengan orang berbeda (agen) untuk melakukan jasa yang beratsnamakan prinsipal sekaligus memberikan tugas kepada agen memberikan keputusan yang terbaik untuk *principal* (Ichsan, 2013).

Agen atau disebut *agency theory* ini berkaitan dengan salah satu variabel yaitu likuiditas, bahwa manajer harus melaporkan kewajiban pada penanam modal, tanggung jawab ini berisikan informasi keuangan yang pastinya ada laporan posisi keuangan yang dicantumkan kewajiban atau liabilitas dari perusahaan.

2.2 Pelaporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah serangkaian informasi yang berkaitan dengan

finansial perusahaan agar informasi akutansi dapat dimanfaatkan..

2.2.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan

Tujuan utama penyajian laporan keuangan secara umum melaporkan yang berkaitan kinerja, posisi keuangan dan arus pada kas keuangan, yang akan berguna pada orang-orang yang menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan (Kieso, 2011:7).

2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan-catatan yang berisikan informasi keuangan pada suatu perusahaan pada periode Akutansi. Dengan adanya informasi keuangan ini akan digunakan untuk penguna-pengguna laporan keuangan.

SFAC (*Statement Financial Accounting Concepts*) No.8 tahun 2010, karakteristik kualitaitaif informasi laporan keuangan terdiri dari karakteristik kualitaitaif fundamental dan karakteristik kualitatif pendukung.

2.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan informasi yang sudah tersedia untuk pengambil keputusan saat diperlukan sebelum informasi ini jatuh tempo dalam pengambilan keputusan (Suwardjono, 2014). Perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan melaporkan keuangannya yang sudah disusun berdasarkan standar akutansi dan yang sudah diperiksa pada Publik, dari tanggal tutup buku tahunan perusahaan, yang diatur dalam peraturan Badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor ; KEP-431/BL/2012 tentang kewajiban pelaporan laporan tahunan. Peraturan ini menyatakan laporan keuangan tahunan emitmen.

Otoritas jasa keuangan (OJK) membahas ttng pelaporan keuangan tahunan emitmen, Diperbarui dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pemberitahuan yang sudah dtentukan akhir 4 bulan (120 hari) setelah tanggal penutupan buku perusahaan. jika penyampaian laporan keuangannya secara cepat dan tepat waktu. Ketepatan waktu dihitung dengan menggunakan variabel dummy, bahwa Emitmen yang melaporkan keuangannya terhitung sebelum 30 april (120 hari) maka diberi nilai 1, sedangkan jika setelah tanggal 30 april ,maka akan diberi 0 dikarenakan tidak tepat waktu.

Perusahaan *go public* yang sudah terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit melebihi dari batas waktu yang sudah ditetapkan. Dan hal ini diatur pada keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 yaitu peraturan nomor 1 –H tentang hukuman untuk perusahaan yang telah terlambat melaporkan laporan keuangan, dan hukuman/sangsi yang diberikan untuk perusahaan yang sudah terlambat dalam melaporkan laporan keuangan adalah :

1. Dikenakan Denda Rp 50.000.000,- terhitung pada kalender ke 31 sampai kalender ke 60 dimlai dri lwat dri batas waktu pelaporan keuangan , Perusahaan yang sudah tercatat dikatakan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan
2. Dikenakan Denda Rp 150.000.000,- hari kalender ke 60 - kalender ke 90 dengan batas waktu yang sudah ditentukan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap diktakan tidak memenuhi kewajiban membayar denda yang telah ditentukan.
3. Penghentian suspense , dimulai kalender ke -91 lewat dari batas waktu

pelaporan keuangan, Perusahaan tercatat tetap dikatakan tidak bisa memenuhi kewajiban penyajian laporan keuangan.

Tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan di pengaruhi pada kualitas laporan keuangan.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas artinya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit dalam mengelola aset, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu (Utomo & Christy).

Profitabilitas adalah efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang direfleksikan dengan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2013:114).

Ratio profitabilitas berguna untuk menilai, mengukur posisi keuangan perusahaan di suatu periode tertentu. yg menggunakan keseluruhan ataupun pada *ratio* profitabilitas bergantung pada kebijakan manajemen (Kasmir, 2012).
Macam-macam rasio profitabilitas dapat digunakan (Kasmir, 2012:136) yaitu :

1) *Profit margin on sales*

Profit margin on sales adalah rasio yang digunakan untuk menghitung margin keuntungan atas penjualan. Gross Profit margin dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

Net Profit dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

a. *Return on assets ratio*

Tingkat pengembalian aset merupakan *ratio* profitabilitas digunakan menilai presentase laba yang didapat dari perusahaan mengenai total aktiva hingga menjadi efisien bagi perusahaan untuk mengelola asetnya

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. *ROE (Return On Equity)*

ROE merupakan rentabiitas modal sendiri yg dibandingkan pada keuntungan bersih sesudah pajak pda total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Earning Per share Of common stock*

Earning per share yaitu *ratio* yg membuktikan seberapa besar perlembar saham utk menghasilkan laba (Syamsuddin,2009:66). dapat dihitung dengan formula :

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Preferen}}{\text{Saham Preferen yang beredar}}$$

Tetapi adanya keterbatasan waktu dan data yang dipunyai o peneliti , maka Peneliti hanya memakai ROA sebagai indikator untuk mewakili *ratio-ratio* profitabilitas. *ROA* utk rasio laba terhadap aset sebagai indikator kunci di profitabilitas (Petronila dan Mukhlasim, 2003). alasan peneliti memilih rasio *return on assets* dikarenakan investor bisa melihat bagaimana baik atau buruknya manajemen suatu perusahaan terlihat dari tinggi atau rendahnya presentase hasil laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya/total aset.

2.5 Likuiditas

Likuiditas adalah kesanggupan perusahaan untuk membayar hutangnya dalam jangka pendek yang sudah jatuh tempo secara tepatwaktu (Kasmir, 2012). Fungsi lainnya dari likuiditas yaitu untuk membuktikan kesanggupan perusahaan dalam membayar hutangnya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2012).

Menurut Kasmir (2012:121) ada lima jenis likuiditas :

1. *Current ratio (rasio lancar)* adalah ratio digunakan menghitung kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo secara keseluruhan, dan diukur

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2. *Quick Ratio (rasio sangat lancar)* yaitu rasio untuk menghitung kesanggupan perusahaan dengan menghitung dri aset lancar yg bertujuan utk menutup utang lancarnya, maka diukur dengan

$$QR = \frac{(\text{current asset} - \text{inventory})}{\text{current liabilities}}$$

3. *Cash ratio (raio kas)* adalah rasio untuk menghitung uang kass tersedia untuk melunsi utang, maka diukur dengan

$$\text{cash ratio} = \frac{(\text{cash} + \text{bank})}{\text{current liabilities}}$$

4. *Ratio perputaran kass* yaitu rasio yang dipkai utuk menghitung seberapa besar kas mampu melunasi tgihan dan biya penjualan maka diukur :

Rasio perputaran kas = penjualan bersih/ modal kerja

$$\text{rasio Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

5. *Inventry to Net Woking Capial* adalah *ratio* yg digunakan memperbandingkan jumlahh persediaan pada modal perusahaan, maka diukur dengan :

$$\text{Inventory to NWP} = \frac{\text{inventory}}{(\text{current assets} - \text{current})}$$

Karena adanya keterbatasan waktu dan data yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti hanya menggunakan *current ratio* sebagai indikator untuk mewakili rasio-rasio likuiditas. Peneliti memilih *curret ratio* proksi dari rasio likuiditas , alasan peneliti memilih rasio tersebut karena investor dapat melihat finansial perusahaan dalam jangka pendek,karena semakin tinggi *current ratio-nya*, maka semakin stabil perusahaan tersebut.

2.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah perusahaan sudah lama didirikan untuk menjalankan bisnis dn mempunyai tujuan untuk memperoleh profit atau laba(Poerwadarminta, 2003). Umur perusahaan salah satu hal yang dilihat oleh penanam modal untuk menginvestasikan modalnya, dikarenakan adanya umur perusahaan maka perusahaan tersebut akan tetap *survive* dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat bersaing untuk membuat kesempatan bisnis yang terdapat pada perekonomian.

Perusahaan yang telah lama berdiri, biasanya lebih relatif untuk , memproses, mengumpulkan dan menghasilkan informasi. Hal inu disebabkan karena perusahaan mempunyai jam kerja pdat , dbnding perusahaan lebih rentan terhadap kegagalan dikarenakan kurangnya pengalaman (Putra& Ramantha , 2015).

Peusahaan yng berdiri lama mempunyai reputsi perusahaan yang lebih baik

dibandingkan perusahaan yang baru berdiri.

2.7 Penelitian terdahulu

Adapun tabel penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hastutik (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas , struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Likuiditas ,ukuran perusahaan ,opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.
2.	Prastyo (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
3.	Lumbanturoann & Septony B.Siahaan (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas,likuiditas,ukuran perusahaan ,umur perusahaan ,reputas KAP, dan Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
4.	Anissa & Bambang Widarno(2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, umur Perusahaan dan Opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2017)	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
5.	Nisa (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas,ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

6	Pratomo (2020)	Pengaruh Profitabilitas ,leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan subsektor pariwisata, hotel restoran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
7	Martha & Gina (2021)	Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan

Peneliti mengambil perbandingan dari salah satu penelitian terdahulu yaitu tahun 2020, penulis memfokuskan penelitian ini pada rasio profitabilitas , likuiditas, umur perusahaan. Sebagai alat indikator pgaruh trhadap ktepatan wktu penajian lporan keuangan melalui laoran keangan tahnna pada sbsektor restoran , htel, parwisata yng terdaftar di Brsa Eek Indonesia tahun 2017-2020. Terdapat perbedaan antra penlitian terdahulu degan peneltian yag mau diteliti yaitu dilihat dari perbedaan variabel independen , objek penelitian , dan tahun periode studi empirisnya.

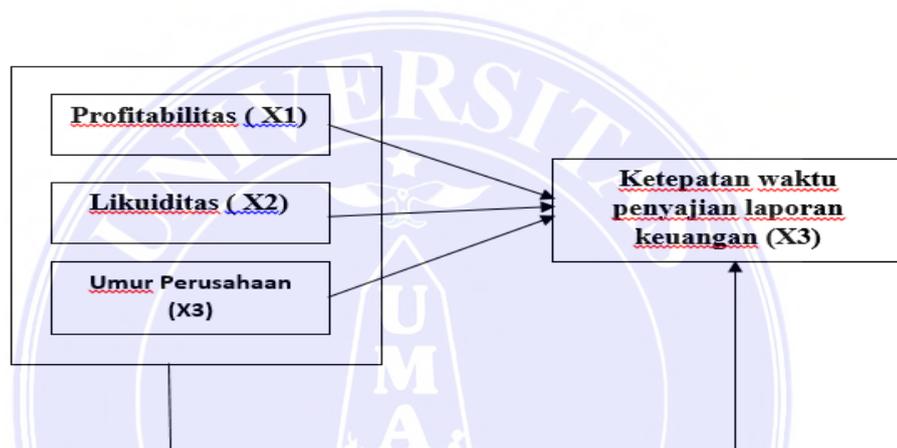
2.8 Kerangka Konseptual

Kerngka konsetual merupakan hubungan yng menghubungkan secara teoritis diantaranya variabel-variabel penlitian yaitu, pada varibel indpenden/bebas dengan vaiabel deenden/terikat yg diamati aau di ukur ataupun diteliti melauai penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini sangat ditujukan untuk mengetahui bagaimana pgaruh profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Peneliti menggunakan ketepatan waktu penyajian laporan

keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan. Peneliti ingin menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Berikut adalah kerangka konseptual yaitu pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berikut pengembangan hipotesis dalam penelitian ini:

2.9.1.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang dihubungkan pada penjualan, total aktiva maupun ekuitas sendiri (Sartono, 2011). Variabel profitabilitas berkaitan dengan teori sinyal yang

mengatakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi adalah sinyal bagus untuk perusahaan, hal ini merupakan informasi yang baik dan perusahaan memusatkan dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada pihak –pihak yang bersangkutan(Astuti & Erawati, 2018). Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yng turun maka perusahaan tersebut mempunyai berita yang buuk (bad news). Maka perusahaan pasti lebih mudah melaporkan laporan keuangan dengan tepat saat berita baik daripada berita buruk pada laporan keuangan, variabel profitabilitas didukung dari penelitian terdahulu yang bernama Pratomo (2020) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dn signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

2.9.1.2 Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan unuk membayar hutangnya di jangka pendek yang sudah jatuh tempo, dilihat dari aktiva lancar perusahaan tersebut pada hutang lancarnya. Dikaitkan dengan teori *Agency* bahwa pihak atasan harus memberikan tanggung jawab kepada penanam modal . Tanggung jawab berisikan informasi keuangan yang didalamnya terdapat neraca yang menggambarkan nilai aset dan kewajiban suatu perusahaan. variabel Likuiditas didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu Pratomo (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

2.9.1.3. Pengaruh Umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan

Umur perusahaan adalah pertimbangan penanam modal untuk menginvestasikan modalnya. Tujuan awal perusahaan didirikan dalam waktu yang relatif panjang (Kieso, 2011).

Berhubungan pada teori sinyal (Ross,1977) ,perusahaan yang lama berdiri akan membuktikan presensi untuk meningkatkan kepercayaan penanam modal lewat laporan keuangan yang sudah disampaikan dengan tepat waktu dan menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik. Variabel umur perusahaan juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Anissa & Bambang Widarno (2019) yang menyatakan variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

2.9.1.4 Pengaruh profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan

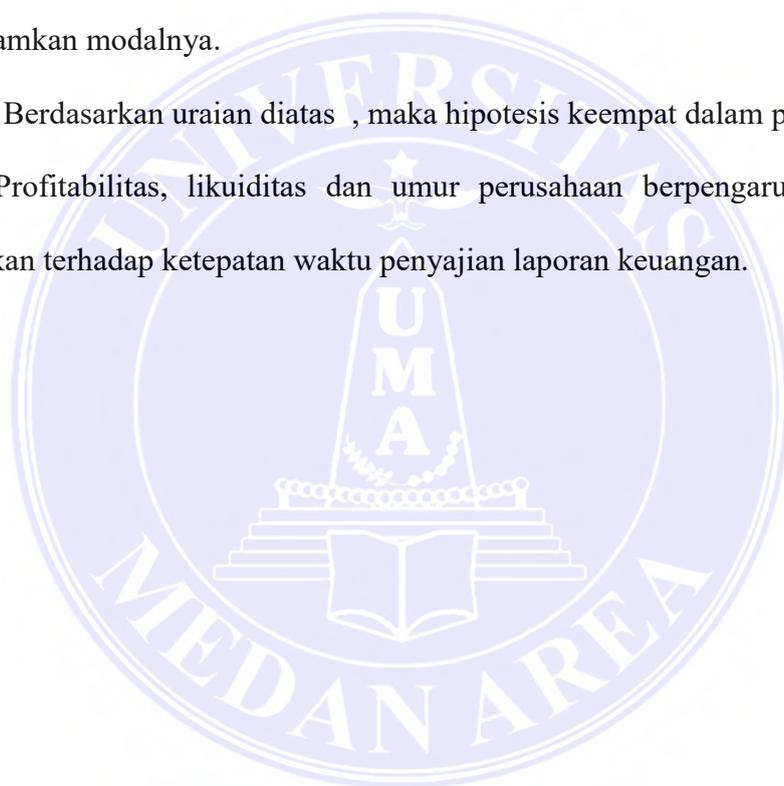
Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berkaitan pada pemasaran, total aset maupun ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Sartono, 2011). Variabel ini berkaitan dengan teori sinyal yang mengatakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi adalah sinyal yang baik untuk perusahaan, perusahaan akan memusat untuk

melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada pihak –pihak Internal maupun eksternal (Astuti &Erawati, 2018).

Likuiditas merupakan persediaan sumber daya kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, dilihat dari aktiva lancar lperusahaan relatif pada hutang lancarnya. Dikaitkan dengan teori *agency*, manajer diwajibkan menyampaikan tanggung jawab kepada investor .

Umur perusahaan adalah pertimbangan penanam modal untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas , maka hipotesis keempat dalam penelitian ini H4 : Profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang memakai dua atau lebih variabel untuk mengetahui kaitannya antar variabel satu dengan yang lain. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, kuantitatif ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang telah digunakan. (Sugiyono, 2017:14).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini melalui Bursa Efek Indonesia periode 4 tahun mulai 2017-2020 pada perusahaan subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1.	Pengajuan Judul									
2.	Pembuatan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Analisis Data									
7.	Seminar Hasil									
8.	Pengajuan Meja Hijau									
9.	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut pemahaman (Sugiyono, 2015) populasi merupakan daerah yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis maupun peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat disimpulkan. Populasi di penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor Pariwisata, Hotel, Restoran pada periode 2017-2020 dan terdapat 34 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang sudah dipunyai oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan sub sektor Pariwisata, Hotel, Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang melaporkan laporan keuangan *audited* pada periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang melakukan IPO ≥ 10 tahun dalam jangka waktu penelitian.
4. Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang mengalami kerugian periode 2017-2020.

Tabel 3.2
Teknik Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Subsektor Pariwisata, Hotel, Restoran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020.	34
2	Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Melaporkan Laporan Keuangan <i>Audited</i> Pada Periode 2017-2020.	(11)
3	Perusahaan Yang Melakukan IPO \leq 10 Tahun.	(4)
4	Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Mengalami Kerugian Periode 2017-2020.	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		12

Sumber : www.idx.co.id

Sampel yang terpilih berjumlah 12 dengan periode 4 tahun dari 2017-2020, dan jumlah sampel seluruhnya ialah $12 \times 4 = 48$ sampel penelitian. Berikut perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian inisebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITMEN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	ARTA	Arthavest Tbk
3	MNCL	MNC Land Tbk
4	JIHD	Jakarta International Hotel& Developemnt Tbk
5	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
6	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
7	INPP	Indonesian Paradise Propoerty Tbk
8	PANR	Panorama Sentra Wisata Tbk
9	PGIT	Pioneerindo Gourment International Tbk
10	PNSE	Pudjiadi and Sons Tbk
11	PRST	Pudjiadi Prestige Tbk
12	DFPM	Dafam Property Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2 Jenis dan sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15), data kuantitatif merupakan data berbentuk angka untuk membuktikan nilai dari variabel yang akan diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data (Sugiyono, 2017:137). Sumber data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan	Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan dalam mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2014).	variabel ini diukur dengan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 30 April, setelah tutup buku tahunan perusahaan dan kategori 0 bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan itu terhitung setelah tanggal 30 april	Variabel <i>dummy</i>
2	Profitabilitas (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dari aktivitas bisnisnya (Hery, 2016)	$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Likuiditas (X2)	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban finansial dalam jangka pendek tepat pada waktunya (Diliasmara & Nadirsyah, 2019)	$\text{Current Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
4	Umur Perusahaan (X3)	Umur Perusahaan mencerminkan berapa lama perusahaan tersebut exist untuk menjalankan bisnis dan mampu melihat kesempatan yang bisa jadi peluang mengembangkan usaha (Astuti & Erawati, 2018)	Umur perusahaan = Tahun penelitian yang diambil-tahun berdirinya perusahaan	Rasio

3.4 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.(Riduwan, 2010). teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang didapat dari dokumen–dokumen perusahaan yang disimpan di perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Data diambil dari www.idx.co.id

3.5 Teknik analisis data

Adapun dalam penelitian ini peneliti, meneliti dengan memakai teknik analisis data sebagai berikut :

3.5.1 Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mendeskripsikan atau menyampaikan ringkasan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menunjukkan keadaan data secara umum (Lubis & Osman, dalam Lubis dkk 2017:21).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan analisis regresi, beberapa asumsi yang harus dipenuhi supaya hasil yang didapatkan menjadi efisien. Asumsi tersebut dinamakan Uji Asumsi Klasik (Lubis & Osman, dalam Lubis dkk, 2017:84). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model 23 tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya

multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Lubis dan Osman (dalam Lubis dkk, 2017:84), uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test. Jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar >0.05 maka data data berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Purnomo, 2016:116). Menurut Lubis dan Osman (dalam Lubis dkk, 2017:94-95), cara agar mengetahui tidak adanya multikolinearitas adalah dengan cara melihat nilai tolerance, variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0.10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika ada nilai VIF lebih besar dari 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas.

3.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnomo, 2016:125). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas

menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas (Purnomo, 2016:131).

3.5.5.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DWtest). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut (Purnomo, 2016:123) .

3.5.6 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017:153), analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersamaan dengan satu variabel dependen. Bentuk persamaan matematika dalam menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap keragaman nilai variabel tak bebas dibuat sebagai berikut (Lubis dkk, 2017:122) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Ketetapan waktu penyajian laporan keuangan

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Umur Perusahaan

e = residu (residual)

3.5.7 Uji Hipotesis

3.5.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Widjarjono (dalam Henri & Setiawan, 2017), Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Menetapkan besarnya level of significance (α) sebesar 0,05.

Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi). Caranya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi > daripada 0,05, maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.5.7.2 Uji F (Simultan)

Menurut Kuncoro (dalam Henri & Setiawan, 2017), uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1. Merumuskan hipotesis H_0 : seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. H_1 : Seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

2. Menetapkan besarnya nilai level of significance (α) yaitu sebesar 0,05.

3. Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi). Caranya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi > dari pada 0.05 maka H_0 diterima dan H_1

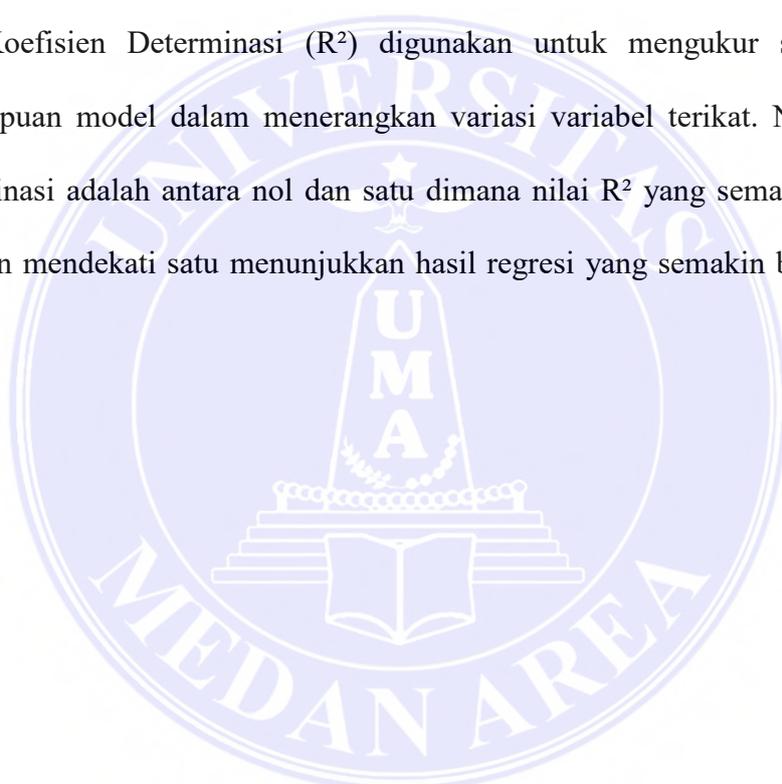
ditolak.

2) Jika nilai signifikansi $<$ dari pada 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Adapun cara lain yang digunakan dalam melihat adakah pengaruh signifikan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan melihat perbandingan antara nilai f hitung dengan nilai f tabel.

3.5.7.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dimana nilai R^2 yang semakin besar atau semakin mendekati satu menunjukkan hasil regresi yang semakin baik.(Eksandy, 2017).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran dari peneliti ini adalah :

1. Untuk perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan memperhitungkan variabel independen seperti profitabilitas yang diprosikan melalui return on asset, likuiditas yang diprosikan melalui *current ratio* dan umur perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah variabel yang akan diteliti dan objek penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, W. (2021). *Pengaruh kepemilikan Publik, ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, dan umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. artikel ilmiah* , 2-13.
- Agus Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144– 157.
- Anissa, Nur, Djoko Kristianto, and Bambang Widarno. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2017)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 15.3 (2019).
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hartono. (2018). *pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran Perusahaan dan umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan, bai*. 1_76.
- Hery. (2016). *Analisis Lpaoran Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo .
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan □ perusahaan yang terdaftar di BEI)'. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI. Pontianak, hlm. 1-26
- Hastutik, Suci. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 11 (2015).
- Ichsan, Randhy. 2013. *Teori Keagenan (Agency)*

- Kuswadi. (2006). *Rasio Rasio Keuang.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Lumbantoruan, Anita Fitri, and Septony B. Siahaan. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal ilmiah simantek* 2.3 (2018).
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, et, al (2011). "Intermediate accounting: IFRS edition", Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- Lubis, Zulkarnain, and Abdullah Osman. "Statistika dalam penyelidikan sains sosial." Kangar, Malaysia: UniMAP (2015).
- Lumbantoruan, Anita Fitri, and Septony B. Siahaan. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal ilmiah simantek* 2.3 (2018).
- Martha, L., & Gina, G. (2021). *Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.* *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133-143.
- Munari, R. B. (2021). *Pengaruh profitabilitas ,likuiditas ,terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada Perusahaan subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.* *jurnal ilmiah Komputerisasi Akutansi*, 1-10.
- Ni Luh Gede WitaSari, I. G. (2021). *Pengaruh Kinerja keuangan , ukuran dan umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.* *Kharisma*, 344.
- Nur, Djoko Kristianto, & Bambang Widarno. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub

- Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2017).*"
Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi 15.3 (2019).
- Nisa, Riananda Alif Salsabila. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.* Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2019.
- Pratomo, Reza Budi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14.2 (2021): 275-282.
- Petronila,Thio Anastasia dan Mukhlisin.2003.*Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai moderating variabel. Jurnal ekonomi & bisnis: vol 3 no 1,17-26*
- Prastyo, Ardian Dwi, R. Anastasia Endang Susilawati, & Nanang Purwanto. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4.1 (2016).

LAMPIRAN



Lampiran 1**Data Variabel ROA**

No	Ket	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)
1	Arthavest Tbk	2017	11,764,751,636	384,216,569,858	3.06
		2018	13,375,126,257	431,672,804,838	3.10
		2019	2,601,591,947	439,070,378,556	0.59
		2020	-18,671,399,207	394,280,340,197	- 4.74
2	Bayu buana Tbk	2017	30,765,092,885	551,282,876,519	5.58
		2018	42,386,023,447	800,918,912,470	5.29
		2019	-10,036,783,522	815,195,083,632	- 1.23
		2020	- 22,029,131,419	692,609,391,235	- 3.18
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	3,631,018,717	292,013,505,869	1.24
		2018	1,612,780,360	335,599,000,000	0.48
		2019	7,169,498,860	333,490,000,000	2.15
		2020	-12,378,673,093	308,397,000,000	- 4.01
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	144,220,164,480	5,285,012,548,373	2.73
		2018	129,545,853,851	6,964,734,840,779	1.86
		2019	2,077,683,335,064	7,989,904,868,957	26.00
		2020	485,296,106,773	8,061,084,315,958	6.02
5	Jakarta international hotels Tbk	2017	200,265,907	6,371,475,710	3.14
		2018	168,176,775	6,606,689,033	2.55
		2019	146,562,826	6,844,502,000	2.14
		2020	- 51,602,785	6,719,373,000	- 0.77
6	MNC Land Tbk	2017	380,138,178,318	3,873,001,070,849	9.82
		2018	584,693,825,991	17,521,363,545,763	3.34
		2019	9,134,228,811,082	28,574,866,571,647	31.97
		2020	203,402,379,120	29,427,611,990,774	0.69
7	Sanurhastamitra Tbk	2017	- 1,010,415,844	131,569,661,216	- 0.77
		2018	- 964,486,146	125,589,000,000	- 0.77
		2019	36,473,561,942	167,494,528,514	21.78
		2020	- 890,124,853	115,906,164,889	- 0.77
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	31,054,299	1,248,544,331	2.49
		2018	42,985,849	1,813,302,512	2.37
		2019	22,187,389	1,451,206,903	1.53
		2020	-131,275,705	1,766,974,297	- 7.43

9	Pudjiadi & sons Tbk	2017	22,796,521,546	507,861,064,122	4.49
		2018	-2,446,692,875	457,477,659,067	- 0.53
		2019	-18,805,991,016	460,489,681,549	- 4.08
		2020	-48,414,376,531	403,840,911,977	- 11.99
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	11,288,712.00	306,085,119	3.69
		2018	17,703,686.00	308,082,711	5.75
		2019	20,900,575	352,511,272	5.93
		2020	- 61,238,376	380,488,760	- 16.09
11	Pudjiadi prestige Tbk	2017	6,088,135,371	504,843,795,570	1.21
		2018	5,225,723,370	489,530,579,233	1.07
		2019	3,570,822,599	539,915,871,769	0.66
		2020	-23,308,702,072	521,632,597,211	- 4.47
12	PT Mas Murni	2017	21328100306	874,604,022,996	2.44
		2018	4234388379	994,892,026,750	0.43
		2019	2,417,480,917	1,761,230,920,632	0.14
		2020	2,347,039,817	1,785,791,829,567	0.13

Lampiran 2

Data Variabel (X2) CR

No	Keterangan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (X2)
1	Arthavest Tbk	2017	84,216,569,858	101,501,282,357	0.83
		2018	73,149,118,953	103,321,899,658	0.71
		2019	85,188,330,002	102,044,348,598	0.83
		2020	93,732,057,163	103,045,811,620	0.91
2	Bayu buana Tbk	2017	551,282,876,519	321,795,178,623	1.71
		2018	589,070,577,504	321,512,090,248	1.83
		2019	656,811,341,113	346,446,117,185	1.90
		2020	547,281,401,649	263,898,409,658	2.07
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	92,013,505,869	18,588,533,429	4.95
		2018	128,272,000,000	70,133,000,000	1.83
		2019	109,503,000,000	68,364,000,000	1.60
		2020	101,170,000,000	73,267,000,000	1.38
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	585,012,548,373	799,968,546,304	0.73
		2018	755,359,080,833	732,693,107,709	1.03
		2019	863,338,618,425	355,689,886,062	2.43
		2020	699,207,676,907	189,585,082,541	3.69

5	Jakarta international hotels Tbk	2017	637,147,571	769,369,255,000	0.08
		2018	669,848,678	767,651,899,000	0.09
		2019	670,603,000	940,547,000,000	0.07
		2020	401,738,000	742,373,000,000	0.05
6	MNC Land Tbk	2017	3,873,001,070,849	563,588,908,044	6.87
		2018	4,103,538,241,550	1,048,185,860,149	3.91
		2019	4,446,140,008,452	1,556,545,290,288	2.86
		2020	4,265,541,137,095	2,299,087,333,681	1.86
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	31,569,661,216	2,438,928,089	12.94
		2018	33,303,000,000	2,063,000,000	16.14
		2019	75,732,830,672	4,673,440,927	16.20
		2020	27,079,990,473	3,043,176,391	8.90
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	1,248,544,331	809,457,358	1.54
		2018	563,314,710	458,950,923	1.23
		2019	117,303,809	466,395,843	0.25
		2020	462,760,518	505,551,990	0.92
9	Pudjadi & sons Tbk	2017	112,636,960,298	66,165,708,792	1.70
		2018	72,353,850,695	71,298,664,786	1.01
		2019	82,150,598,683	67,629,649,827	1.21
		2020	46,633,978,273	58,228,177,099	0.80
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	99,722,689	111,990,277	0.89
		2018	102,935,391	96,357,019	1.07
		2019	114,725,139	114,364,587	1.00
		2020	101,034,734	150,349,872	0.67
11	Pudjadi prestige Tbk	2017	175,428,011,948	113,026,936,519	1.55
		2018	153,016,153,299	38,656,037,898	3.96
		2019	260,249,243,681	63,865,260,652	4.07
		2020	239,235,411,468	32,460,422,625	7.37
12	PT Mas Murni	2017	28263461177	51066644803	0.55
		2018	103,076,532,439	67234886600	1.53
		2019	255,560,263,822	165,896,265,450	1.54
		2020	248,011,233,407	126,678,200,602	1.96

Lampiran 3

Data Variabel (X3) Umur Perusahaan

No	Keterangan	Tahun	Tahun Pendirian	Tahun T	Umur Perusahaan (X3)	Ketepatan Waktu Pelaporan (Y)
1	Arthavest Tbk	2017	1990	2021	31	1
		2018	1990	2021	31	1
		2019	1990	2021	31	1
		2020	1990	2021	31	0
2	Bayu buana Tbk	2017	1972	2021	49	1
		2018	1972	2021	49	1
		2019	1972	2021	49	1
		2020	1972	2021	49	0
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	2011	2021	10	1
		2018	2011	2021	10	1
		2019	2011	2021	10	1
		2020	2011	2021	10	0
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	1996	2021	25	1
		2018	1996	2021	25	1
		2019	1996	2021	25	1
		2020	1996	2021	25	0
5	Jakarta international hotels Tbk	2017	2010	2021	11	1
		2018	2010	2021	11	1
		2019	2010	2021	11	1
		2020	2010	2021	11	0
6	MNC Land Tbk	2017	1990	2021	31	1
		2018	1990	2021	31	1
		2019	1990	2021	31	1
		2020	1990	2021	31	0
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	1988	2021	33	1
		2018	1988	2021	33	1
		2019	1988	2021	33	1
		2020	1988	2021	33	0
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	1995	2021	26	1
		2018	1995	2021	26	1
		2019	1995	2021	26	1
		2020	1995	2021	26	0

9	Pudjiadi & sons Tbk	2017	1970	2021	51	1
		2018	1970	2021	51	1
		2019	1970	2021	51	1
		2020	1970	2021	51	0
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	1983	2021	38	1
		2018	1983	2021	38	1
		2019	1983	2021	38	1
		2020	1983	2021	38	0
11	Pudjiadi prestige Tbk	2017	1999	2021	22	1
		2018	1999	2021	22	1
		2019	1999	2021	22	1
		2020	1999	2021	22	0
12	PT Mas Murni	2017	1970	2021	51	1
		2018	1970	2021	51	1
		2019	1970	2021	51	1
		2020	1970	2021	51	0

Lampiran 4

Data Variabel (Y) Ketepatan Waktu Pelaporan

No	Keterangan	Tahun	Tahun Pendirian	Tahun T	Umur Perusahaan (X3)	Ketepatan Waktu Pelaporan (Y)
1	Arthavest Tbk	2017	1990	2021	31	1
		2018	1990	2021	31	1
		2019	1990	2021	31	1
		2020	1990	2021	31	0
2	Bayu buana Tbk	2017	1972	2021	49	1
		2018	1972	2021	49	1
		2019	1972	2021	49	1
		2020	1972	2021	49	0
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	2011	2021	10	1
		2018	2011	2021	10	1
		2019	2011	2021	10	1
		2020	2011	2021	10	0
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	1996	2021	25	1
		2018	1996	2021	25	1
		2019	1996	2021	25	1
		2020	1996	2021	25	0

5	Jakarta international hotels Tbk	2017	2010	2021	11	1
		2018	2010	2021	11	1
		2019	2010	2021	11	1
		2020	2010	2021	11	0
6	MNC Land Tbk	2017	1990	2021	31	1
		2018	1990	2021	31	1
		2019	1990	2021	31	1
		2020	1990	2021	31	0
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	1988	2021	33	1
		2018	1988	2021	33	1
		2019	1988	2021	33	1
		2020	1988	2021	33	0
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	1995	2021	26	1
		2018	1995	2021	26	1
		2019	1995	2021	26	1
		2020	1995	2021	26	0
9	Pudjadi & sons Tbk	2017	1970	2021	51	1
		2018	1970	2021	51	1
		2019	1970	2021	51	1
		2020	1970	2021	51	0
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	1983	2021	38	1
		2018	1983	2021	38	1
		2019	1983	2021	38	1
		2020	1983	2021	38	0
11	Pudjadi prestige Tbk	2017	1999	2021	22	1
		2018	1999	2021	22	1
		2019	1999	2021	22	1
		2020	1999	2021	22	0
12	PT Mas Murni	2017	1970	2021	51	1
		2018	1970	2021	51	1
		2019	1970	2021	51	1
		2020	1970	2021	51	0